**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan perubahan secara kontinu dalam pertumbuhan jasmani, rasa sosial, susila, rohani, dan keterampilan yang sanggup meningkatkan kepentingan individul.[[1]](#footnote-1) Banyak aspek kehidupan didunia ini yang dipengaruhi oleh pendidikan, pendidikan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik. Pendidikan bisa diraih dengan belajar yang giat sebagai hasilnya adalah mendapatkan ilmu.

Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 ialah kekuatan sengaja serta terjadwal dalam menciptakan proses pembelajaran dan keadaan belajar supaya peserta didik berpartisipasi aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai pengendalian emosional, kepintaran, sikap, kekuatan keagamaan, akhlakul karimah, serta keahlian yang dibutuhkan dirinya, rakyat, bangsa dan negeri.[[2]](#footnote-2)

Pendidikan dapat mengembangkan pemikiran setiap orang, Mutu setiap orang ditentukan oleh Pendidikan, sehingga pendidikan akan mengantarkan pada masa depan yang lebih bagus dan lebih cerah

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[[3]](#footnote-3)

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan atau diberikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun untuk membantu pertumbuhan dan pekembangan anak selanjutnya bukan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orangtua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.[[4]](#footnote-4)

Jadi pada dasarnya Pendidikan anak usia dini adalah suatu wadah atau tempat untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri anak sejak dini yang didukung oleh lingkungan sekitar anak. Anak akan mendapat berbagai pengalaman dengan berbagai suasana yang memperhatikan keunikan dan perkembangan kepribadian anak.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Nabilla Maghfi, dkk, dengan judul tentang “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran ialah alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, sehingga diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan merangsang pembelajaran siswa selama proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran dapat membangkitkan hasrat, minat anak, memberikan motivasi dan stimulasi untuk kegiatan belajar, yang juga dipengaruhi oleh psikologi anak.[[5]](#footnote-5)

Media disebut sebagai alat bantu audio-visual, karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Proses pembelajaran dalam menggunakan media, banyak sekali macam - macam media pembelajaran yang dapat diperkenalkan dan diajarkan kepada anak, salah satunya dapat menggunakan media papan pintar angka merupakan suatu sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada anak dalam pembelajaran dan juga dapat dibuat menggunakan papan dan dapat dikreasikan dengan semenarik mungkin ataupun sesuai dengan keinginan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran.[[6]](#footnote-6)

Media papan pintar angka adalah salah satu media yang efektif untuk menyajikan dan menyampaikan pesan-pesan secara visual melalui gambar, simbol atau tulisan yang ditampilkan pada papan pintar dan dapat dilepas secara mudah.

Penggunaan media papan pintar angka ini dapat mengembangkan kemampuan serta menumbuhkan minat anak dalam belajar, papan pintar angka ini diajarkan oleh guru dengan cara belajar sambil bermain, yang mana, pada hakikatnya dunia anak itu adalah bermain sambal belajar, jadi dengan media papan pintar angka ini anak dapat belajar tentang angka sambil bermain, baik itu belajar angka disekolah maupun belajar angka – angka yang ada dilingkungan sekitar anak.[[7]](#footnote-7)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibah Muthoi dengan judul “ Penggunaan media papan pintar angka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar di SDN Tanjekwagir “. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Media papan pintar angka adalah sebuah media pembelajarana menyusun kartu angka atau nomor, media papan angka dikembangkan dengan tujuan agar mata pelajaran matematika terkadang sering dianggap sulit oleh siswa, oleh sebab itu media papan pintar angka akan membuat anak senang atau tidak cepat bosan, selain itu diharapkann dengan media papan pintar angka ini dapat membantu siswa dalam proses berhitung.[[8]](#footnote-8)

Kemampuan kognitif adalah masa proses berpikir, termasuk mengingat, berpikir kritis yang mendasar, mulai dari anak anak, pemuda hingga dewasa. Kemampuan kognitif sangat diperlukan untuk pengembangan kemampuan kognitif, misalnya mengelompokkan, mengenal bilangan, mengenal bentuk geometri, mengenal ukuran,mengenal konsep angka dan lain lain yang bisa di terapkan dikehidupan sehari-hari.[[9]](#footnote-9)

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Pangastuti, dkk, dengan judul “ Pengaruh Media Papan Pintar terhadap kemampuan kognitif anak di RA Al – Qodir Taman Sidoarjo”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah untuk membantu anak dalam belajar serta bermain. Selain itu media yang digunakan dalam kemampuan kognitif anak usia dini yaitu media yang tidak berbahaya dan dapat membantu guru dalam menghubungkan satu hal ke hal yang lainnya dan juga kemampuan kognitif ini membantu guru dalam mengetahui sampai dimana kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak serta guru mengetahui perbedaan kecerdasan setiap anak.[[10]](#footnote-10)

Penelitian ini berawal dari pengamatan awal peneliti yang menemukan permasalahan bahwa masih ada anak yang belum mengenal media papan pintar angka. Hal ini dilihat dari ada anak yang kurang mengenal media papan pintar, masih belum memahami cara mengurutkan angka dari yang kecil ke yang terbesar atau pun sebaliknya melalui media pembelajaran, belum tau cara menempelkan angka sesuai dengan jumlah buah yang ada di media papan pintar atau menjumlahkan buah angka sesuai dengan buah yang ada di media papan pintar.

Melalui permasalahan yang telah ditemukan tersebut ternyata dalam hal mengenal media papan pintar angka adalah sebuah media pembelajaran yang dirancang dengan tujuan memudahkan anak usia dini dalam memahami serta meningkatkan perkembangan berhitung permulaan, papan pintar dibuat dengan papan berbentuk persegi dengan didalamnya terdapat flanel berbentuk gambar yang dapat di tekuk untuk memudahkan anak dalam mengenal bilangan 1 – 10, serta terdapat berbagai macam bilangan angka.[[11]](#footnote-11)

Berdasarkan literatur diatas belum adanya penelitian mengenai Media Papan Pintar Angkaterhadap Kemampuan Kognitif anak. Penelitian ini menekankan pada variableKemampuan Kognitif dan Media Papan Pintar Angka. Sedangkan penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai variabel ini. Maka dari itu peneliti memfokuskan tentang ‘’Media Papan Pintar Angka Terhadap Kedisiplinan Anak di RA Ar-Ridho Palembang’’.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih ada anak yang belum mengenal media papan pintar angka
2. Tidak bisa mengurutkan angka
3. Masih ada anak yang belum bisa menjumlahkan, serta masih belum mengetahui tentang media papan pintar angka
4. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian yaitu “ Adakah Pengaruh Media Papan Pintar Angka terhadap kemampuan kognitif anak usia dini Di Raudhatul Ar – Ridho Palembang ?

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu “ Pengaruh Media Papan Pintar Angka terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini di Raudahtul Athfal Ar - Ridho Palembang.” Di mana dalam penelitian ini peneliti mengambil anak yang berusia 5 – 6 tahun.

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuannya yaitu Untuk Mengetahui Pengaruh Media Papan Pintar Angka Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Raudhatul Ar – Ridho Palembang.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritisnya harapkan dapat menghasilkan suatu data untuk orang tentang Pengaruh Media Papan Pintar Angka untuk terhadap Kognitif Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Ar – Ridho Palembang dan Dengan adanya media baru dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam memberikan pengajaran kepada anak usia dini.

1. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat menyampaikan manfaat kepada orang lain yaitu sebagai berikut

1. **Bagi Guru**
2. Membantu guru dalam pembelajaran yang didalam kelas.
3. Membantu guru mengatasi anak yang mudah bosan dengan menggunakan papan pintar.
4. Menyediakan media pembelajaram yang baru.
5. **Bagi anak**
6. Meningkatkan minat belajar anak menggunakan media papan angka yang menarik.
7. Mengembangkan kemampuan anak dalam menggenal angka.
8. Menambah semangat anak dalam mengenal angka.

1. **Bagi peneliti**

Dapat dijadikan referensil untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran di RA Ar – Ridho Palembang dan dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar angka dalam mengenal angka yang lebih mudah disetiap pembelajaran menambah pengalaman bagi peneliti tentang Pengaruh Media Papan Pintar Angka terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di RA Ar – Ridho Palembang.

1. Chomaidi dan Salamah, *Pendidikan dan Pengajaran “Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2018), hal. 10. [↑](#footnote-ref-1)
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional [↑](#footnote-ref-2)
3. Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 6. [↑](#footnote-ref-3)
4. Dadan Suryana, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*, (Jakarta: Prenadamedia, 2019), hlm. 47-48. [↑](#footnote-ref-4)
5. Ulfah Nabilla Maghfi, dkk, Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board), *Jurnal Program Studi PGRA*, Volume 6(2), 2020, Hal.162. [↑](#footnote-ref-5)
6. Abdul Wahid, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatakan Prestasi Belajar, *Jurnal : Istiqra*, Volume V Nomor 2 Maret 2018, Hal. 4 [↑](#footnote-ref-6)
7. Ibid, Hal 164 [↑](#footnote-ref-7)
8. Nur Habibah Mutho’I, Penggunaan Media Papan Pintar Angka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar sdn Tanjekwagir*, Journal of Indonesia Education*, Vol. 1 No. 1 Desember 2018, hal [↑](#footnote-ref-8)
9. Hasan Basri, Kemampuan Kognitif Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 1, No 1, 2018 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ratna Pangastuti, Dkk. Pengaruh Media Papan Pintar terhadap kemampuan kognitif anak di RA Al – Qodir Taman Sidoarjo, Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1(1),2020, hal 40 [↑](#footnote-ref-10)
11. Munifer Bahfen, Dkk. Op.cit, Hal 2 [↑](#footnote-ref-11)